

ABSTRAK

Syaroh Nadiatun Sya'adah 1228030192, (2026): **Adaptasi Sosial Masyarakat Akibat Keberadaan Masjid Raya Al-Jabbar (Studi di Kelurahan Cimincrang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung)**

Keberadaan Masjid Raya Al-Jabbar di Kelurahan Cimincrang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, membawa perubahan terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar. Kehadiran masjid tidak hanya menjadi pusat kegiatan keagamaan, tetapi juga berkembang sebagai ruang publik dan kawasan yang menarik aktivitas masyarakat dari luar wilayah. Kondisi tersebut menimbulkan perubahan dalam mobilitas masyarakat, pemanfaatan ruang, aktivitas ekonomi, serta pola interaksi sosial masyarakat setempat. Permasalahan penelitian ini berfokus pada bagaimana proses adaptasi sosial masyarakat Cimincrang dalam menghadapi keberadaan Masjid Raya Al-Jabbar, faktor-faktor yang memengaruhi proses adaptasi, serta strategi yang dilakukan masyarakat dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses adaptasi sosial masyarakat, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi adaptasi, serta menganalisis strategi adaptasi yang dilakukan masyarakat Cimincrang.

Penelitian menggunakan teori struktural fungsional Talcott Parsons melalui skema AGIL, yaitu *Adaptation*, *Goal Attainment*, *Integration*, dan *Latency/Pattern Maintenance*. Kerangka tersebut digunakan untuk memahami kemampuan masyarakat dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan sosial, mencapai tujuan bersama, mempertahankan integrasi sosial, serta menjaga nilai dan pola kehidupan masyarakat.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Terhadap 10 informan melalui *purposive sampling*. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Masjid Raya Al-Jabbar mendorong masyarakat melakukan berbagai bentuk adaptasi sosial. Pada aspek *adaptation*, masyarakat menyesuaikan mobilitas, aktivitas sehari-hari, pemanfaatan ruang, serta memanfaatkan peluang ekonomi yang muncul. Pada aspek *goal attainment*, masyarakat dan pihak terkait berupaya mencapai kesejahteraan ekonomi, ketertiban, kenyamanan, dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Pada aspek *integration*, masyarakat mempertahankan kerja sama, komunikasi, solidaritas, dan gotong royong meskipun terdapat perubahan intensitas interaksi sosial. Sementara itu, aspek *latency* terlihat dari tetap dipertahankannya nilai keagamaan, norma sosial, kegiatan kemasyarakatan, dan identitas lokal masyarakat Cimincrang. Dengan demikian, adaptasi sosial masyarakat berlangsung secara dinamis melalui proses penyesuaian terhadap perubahan tanpa sepenuhnya meninggalkan nilai dan identitas sosial yang telah berkembang sebelumnya.

Kata kunci: Adaptasi Sosial, Masyarakat Cimincrang, Masjid Raya Al-Jabbar, AGIL.